

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan analisis lebih lanjut terhadap hasil penelitian dengan menggunakan alat analisis yang disebutkan di bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah secara parsial maupun simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Bandung.
2. Kontribusi dari tiap-tiap jenis pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kurun waktu tahun anggaran 2008-2012 cenderung fluktuatif. Kontribusi pajak daerah terbesar terhadap total penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diberikan oleh pajak hotel di urutan pertama dan pajak penerangan jalan pada urutan kedua. Pajak hotel pada periode tahun anggaran 2008-2012 memberikan rata-rata kontribusi sebesar 20,69% per tahunnya. Sedangkan untuk pajak penerangan jalan memberikan kontribusi sebesar 18,71% per tahunnya. Kemudian sumber-sumber pajak daerah lainnya memberikan kontribusi yang relatif sedang.
3. Kontribusi dari tiap-tiap jenis retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kurun waktu tahun anggaran 2008-2012 cenderung fluktuatif. Kontribusi retribusi daerah terbesar terhadap total penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diberikan oleh retribusi jasa umum pada urutan pertama dan retribusi perijinan

tertentu pada urutan kedua. Retribusi jasa umum pada periode tahun anggaran 2008-2012 memberikan rata-rata kontribusi sebesar 10% per tahunnya. Sedangkan untuk retribusi perijinan tertentu hanya memberikan rata-rata kontribusi sebesar 6,25% per tahunnya. Kemudian sisanya yaitu retribusi jasa usaha hanya memberikan kontribusi rata-rata sebesar 3,26% per tahunnya.

4. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung terus meningkat secara signifikan dalam kurun waktu tahun anggaran 2008-2012. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp 213.459.234.013,- dan tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 1.001.806.364.114,-. Namun jika dilihat dari tingkat efektifitasnya ternyata tingkat efektifitas yang paling baik pada tahun 2011 yaitu sebesar 111,69% sedangkan yang memiliki tingkat efektifitas terendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 103,11%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan penerimaan pendapatan daerah khususnya di kota Bandung di masa yang akan datang, serta bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang serupa yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung
 - a. Diharapkan kepada seluruh jajaran dan staf Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung untuk terus mensosialisasikan mengenai pajak daerah dan retribusi

daerah kepada seluruh lapisan masyarakat baik itu warga, usahawan, pengusaha industri, pengusaha hiburan, pengelola lahan parkir dan pengusaha-pengusaha lainnya guna dapat membantu meningkatkan penerimaan pajak daerah serta retribusi daerah khususnya untuk pajak daerah yaitu pajak hiburan dan pajak parkir serta untuk retribusi daerah yaitu retribusi jasa usaha dan retribusi perijinan tertentu dimana bisa dilihat bahwa kontribusinya masih relatif kecil dibandingkan dengan yang lain.

- b. Perlu adanya peningkatan kualitas, koordinasi serta pendayagunaan dari aparatur terkait dalam hal pendataan dan penagihan untuk menghindari kebocoran penerimaan baik itu dari pajak daerah maupun retribusi daerah di kota Bandung karena seperti diketahui potensi dari pajak daerah di kota Bandung sangat besar sehingga perlu di optimalkan untuk ke depannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan data-data terbaru (*ter-update*) hingga tahun 2013 atau jika ada tarif-tarif baru yang belum diimplementasikan sebelumnya.
- b. Dalam penelitian ini hanya diambil secara garis besar atau secara umum yaitu dari sektor pajak daerah secara keseluruhan serta retribusi daerah secara keseluruhan, untuk penelitian selanjutnya bisa dipersempit lagi untuk mengetahui secara mendetail fenomena yang terjadi.